

**EFEKTIVITAS KERJA TIM
DI PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN BOYOLALI**



LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata I Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

RIZAL AWWALUL ANSHORI

20120107

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

EFEKTIVITAS KERJA TIM DI PEMADAM KEBARAN KABUPATEN BOYOLALI

Disusun oleh:

Rizal Awwalul Anshori

20.12.0107

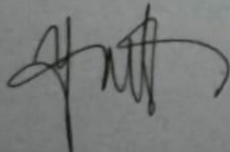
Telah disetujui dan disahkan oleh Pembimbing Laporan Kuliah Kerja Usaha, guna melengkapi persyaratan untuk dapat menempuh mata kuliah Tugas Akhir

Program Studi Manajemen

Surakarta, 20 MEI 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



(Putri Maisara, S.E, M.B.A)
NIDN : 0631079301

Kepala Program Studi Manajemen



(Tri Ratna Pamfiksah, S.E, M.B.A)
NIDN : 0610119201

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun laporan Kuliah Kerja Usaha yang dilakukan di Bidang Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Boyolali. Laporan Kuliah Kerja Usaha ini disusun guna untuk melengkapi sebagian syarat kelulusan Program Studi S1 Manajemen Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Laporan ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta doa orang tua dan bimbingan dari berbagai pihak. Dan tidak lupa saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Budi Istiyanto, S.E, M.M, M.H Selaku Ketua STIE Surakarta
2. Ketua Program Studi Manajemen Ibu Tri Ratna Pamiktasih, S.E, M.B.A
3. Ibu Putri Maisara, S.E, M.B.A Selaku Pembimbing Akademik dan dosen pembimbing tugas akhir / Laporan KKU
4. Bapak Ari Setiawan sebagai Komandan Regu 03
5. Orang tua, Keluarga, Kerabat yang memberi dukungan dan semangat.

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Akhir kata semoga laporan Praktik KKU ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Surakarta, 20 Mei 2023

(RIZAL AWWALUL A)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
LAPORAN KULIAH KERJA USAHA	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DIVISI KERJA.....	2
C. AKTIVITAS.....	7
D. POKOK MASALAH.....	12
E. SOLUSI.....	13
F. KESIMPULAN	17
LAMPIRAN.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan Aktivitas Mahasiswa	18
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Bidang Pemadam kebakaran dan Penyelamatan	2
Gambar 2. Dokumentasi pemadaman	8
Gambar 3. Dokumentasi evakuasi hewan	9
Gambar 4. Dokumentasi kegiatan kunjungan TK	10
Gambar 5. Dokumentasi kegiatan pelatihan	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Logbook Mahasiswa.....	18
Lampiran 2. Lembar Presensi Selama Magang	22

EFEKTIVITAS KERJA TIM DI PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN BOYOLALI

A. LATAR BELAKANG

Kebakaran merupakan salah satu bencana yang membahayakan karena mengakibatkan kerugian berupa harta benda dan nyawa. Akhir-akhir ini banyak sekali kasus kebakaran besar di pemukiman padat penduduk, rumah warga yang berdempetan dan didukung oleh bahan material yang mudah terbakar mengakibatkan api cepat merambat dan menghanguskan yang didepannya. Banyak kasus kebakaran diakibatkan oleh instalasi listrik yang kurang baik dan kebocoran tabung gas. Selain penanganan kebakaran PEMADAM juga merupakan seorang penyelamat. Penyelamatan adalah kegiatan dan usaha untuk mencari, menolong, dan menyelamatkan dari hal yang membahayakan baik manusia maupun hewan. Sesuai Permendagri No 16 tahun 2020 Tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Provinsi dan Kota/Kabupaten yang siap melayani dan membantu masyarakat apabila mengalami musibah kebakaran dan non kebakaran berdasarkan Panca Dharma Pemadam Kebakaran yaitu :

1. Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran
2. Pemadaman Kebakaran
3. Penyelamatan
4. Pemberdayaan Masyarakat
5. Penanganan Bahan Berbahaya Dan Beracun

Sesuai dengan Permendagri tersebut maka pemadam harus selalu siap dalam melayani apa yang dilaporkan oleh masyarakat. Masyarakat boyolali bisa menghubungi nomor darurat pemadam 0276 - 321313 dalam pelaporan, masyarakat harus menyebutkan terjadi kejadian apa, alamat, nomor yang bisa dihubungi. Setelah itu petugas bisa mengambil tindakan dan berangkat ke lokasi. Dalam hal pelayanan petugas tidak mungkin melakukan seorang diri,

karena risiko dilapangan yang sangat tinggi, maka dari itu pemadam bekerja dengan sebuah Tim.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai “EFEKTIVITAS KERJA TIM DI PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN BOYOLALI”.

B. DIVISI KERJA

Saya di Pemadam sebagai juru padam dan Penyelamatan. Tugas ini mencakup kebakaran, penanganan hewan berbahaya dan juga seluruh aduan masyarakat yang bersifat berbahaya.



Gambar 1. Struktur Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Sumber : Internal Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

1. Kepala Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

- 1) Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan.
- 2) Bidang Pemadam Kebakaran sebagaimana dipimpin oleh Kepala Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mempunyai tugas

memimpin urusan pelaksanaan kebijakan dan penyusunan kebijakan teknis di bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan.

Kepala Bidang Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan melaksanakan fungsi

- a. Menyusun kebijakan teknis di bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan pertimbangan teknis agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Menyusun perencanaan di bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan berdasarkan rencana pembangunan daerah dan data perencanaan yang dapat dipertanggungjawabkan agar tersusun dokumen perencanaan yang sesuai dengan rencana strategis.
- c. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas di bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan berdasarkan kewenangan dan mempertimbangkan sumber daya agar pelaksanaan tugas berjalan dan berhasil optimal.
- d. Mendistribusikan tugas, memberikan petunjuk, dan arahan kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan dengan efektif, efisien, dan tepat sasaran.
- e. Melakukan perencanaan operasional, pengelolaan, dan pengoordinasian urusan bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan.
- f. Menyiapkan sarana dan prasarana penunjang operasional pemadam kebakaran dan penyelamatan.
- g. Mengoordinasikan dan memfasilitasi peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan.
- h. Menyiapkan bahan pembinaan usaha-usaha perlindungan, pencegahan, dan penanggulangan bahaya kebakaran dan penyelamatan.

2. Seksi Operasional dan Pengendalian Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan:

- 1) Seksi Operasional dan Pengendalian Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mempunyai tugas melaksanakan urusan di bidang operasional dan pengendalian pemadam kebakaran dan penyelamatan.
- 2) Seksi Operasional dan Pengendalian Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dipimpin oleh Kepala Seksi Operasional dan Pengendalian Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang mempunyai tugas memimpin pelaksanaan penyiapan bahan perencanaan dan kebijakan teknis di bidang operasional dan pengendalian pemadam kebakaran dan penyelamatan.

Uraian tugas Kepala Seksi Operasional dan Pengendalian Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan:

- a. Menyusun bahan kebijakan teknis di bidang operasional dan pengendalian pemadam kebakaran sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan pertimbangan teknis agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Menyusun bahan perencanaan di bidang operasional dan pengendalian pemadam kebakaran sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan berdasarkan rencana pembangunan daerah dan data perencanaan yang dapat dipertanggungjawabkan agar tersusun dokumen perencanaan yang sesuai dengan rencana strategis.
- c. Menyelia pelaksanaan tugas di bidang operasional dan pengendalian pemadam kebakaran dan penyelamatan berdasar kewenangan dan mempertimbangkan sumber daya agar pelaksanaan tugas berjalan dan berhasil optimal.
- d. Mendistribusikan tugas, memberikan petunjuk, dan arahan kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan dengan efektif, efisien, dan tepat sasaran.

- e. Melakukan perencanaan operasional, pengelolaan, dan pengkoordinasian urusan seksi operasional dan pengendalian pemadam kebakaran dan penyelamatan.
 - f. Mempersiapkan dan mengarahkan potensi petugas pemadam kebakaran dalam rangka penanganan bencana kebakaran dan pemberian bantuan pertolongan serta penyelamatan.
3. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
- 1) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia dan sarana prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan.
 - 2) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dipimpin oleh Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas di bidang pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia dan sarana prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan.

Uraian tugas Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sebagai berikut:

- a. Menyusun bahan kebijakan teknis di bidang pembinaan dan pengembangan pemadam kebakaran dan penyelamatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan pertimbangan teknis agar pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Menyusun bahan perencanaan di bidang pembinaan dan pengembangan pemadam kebakaran dan penyelamatan sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan berdasarkan rencana pembangunan

Daerah dan data perencanaan yang dapat dipertanggungjawabkan agar tersusun dokumen perencanaan yang sesuai dengan rencana strategis.

- c. Menyelia pelaksanaan tugas di bidang pembinaan dan pengembangan pemadam kebakaran dan penyelamatan berdasarkan kewenangan dan mempertimbangkan sumber daya agar pelaksanaan tugas berjalan dan berhasil optimal.
 - d. Mendistribusikan tugas, memberikan petunjuk, dan arahan kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan dengan efektif, efisien, dan tepat sasaran.
 - e. Melakukan perencanaan operasional, pengelolaan, dan pengoordinasian urusan seksi pembinaan dan pengembangan pemadam kebakaran penyelamatan.
 - f. Mengoordinasikan dan memfasilitasi peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan sarana prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan.
4. Peran dan Tanggung Jawab Pasukan pemadam
- 1) Melakukan pemadaman kebakaran.
 - 2) Melakukan penyelamatan jiwa baik manusia maupun hewan dari ancaman kebakaran dan bencana lainnya.
 - 3) Melakukan pencegahan terjadinya kebakaran.
 - 4) Memberi sosialisasi dan mengedukasi masyarakat tentang tata cara pencegahan, pemadaman kebakaran, dan penyelamatan.
 - 5) Melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana pencegahan, pemadaman kebakaran, dan penyelamatan.
 - 6) Menyimpan, mendistribusikan, dan mengendalikan logistik.
 - 7) Melakukan koordinasi dengan PLN untuk melakukan pemadaman listrik di sekitar lokasi kebakaran.

C. AKTIVITAS

1. PEMADAMAN

Pasukan yang berjaga selalu siap siaga dan mempersiapkan alat pemadaman, alat pelindung diri maupun kesiapan fisik sebelum terjadinya laporan kebakaran. Kegiatan Pemadaman dilakukan setelah mendapatkan laporan dari masyarakat. Pasukan langsung memakai APD (Alat Pelindung Diri) dan bergegas naik mobil PMK. Jumlah personil dalam 1 unit kendaraan PMK terdiri dari 1 orang Sopir(operator), 1 orang Leader, 2 orang pasukan pemadam. Respon Time sangat diperlukan guna mencegah terjadinya api yang semakin besar. Apabila melihat kendaraan PMK dan menyalakan Sirine diharapkan kepada pengguna jalan agar menepi kekiri terlebih dahulu, supaya petugas lebih cepat sampai di titik lokasi kebakaran.

Seorang leader harus mengetahui benda apa yang terbakar, sehingga bisa mengetahui potensi apa yang bisa membahayakan dan bagaimana cara menanganinya. Seorang Leader juga memastikan sebelum melakukan pemadaman apakah sudah aman atau belum, yaitu dari aliran listrik tegangan tinggi dari kabel PLN maupun aman dari orang yang tidak berkepentingan, karena bisa saja membahayakan bagi orang tersebut. Apabila sudah aman baru seorang pasukan bisa melakukan pemadaman.

Tujuan dari pemadaman itu sendiri yaitu memutus aliran api supaya tidak menjalar ke bagian yang belum terbakar. Apabila aliran api sudah terputus maka pasukan bergegas memadamkan titik api dan memastikan sampai kondisi di TKP sudah hijau atau aman. Setelah itu barulah petugas yang melakukan penyelidikan bisa melakukan tindakan. Layanan Pemadaman ini bersifat “GRATIS ATAU TIDAK DIPUNGUT BIAYA APAPUN”



Gambar 2. Dokumentasi Pemadaman

2. PENYELAMATAN HEWAN BERBAHAYA

Akhir ini banyak sekali aduan dari masyarakat tentang hewan berbahaya yang mengganggu aktivitas masyarakat seperti ular dan tawon. 2 jenis hewan tersebut merupakan yang mendominasi laporan dari masyarakat, melihat kondisi sekarang banyak sawah maupun lahan yang dijadikan pemukiman mengakibatkan habitat dari hewan tersebut terganggu.

Petugas damkar yang mendapat laporan segera bertugas melakukan tindakan, apabila mendapatkan laporan tawon maka petugas akan mengeksekusinya pada malam hari, berbeda dengan ular yang bisa dievakuasi pada setiap saat, dikarenakan tawon pada siang hari berkativitas keluar mencari makan dan kondisi sarang dalam keadaan kosong atau sedikit tawon didalamnya. Apabila diseksekusi pada siang hari maka kurang efektif dan tawon akan membuat sarang yang baru lagi. Eksekusi sarang tawon dilakukan dengan 2 Metode yaitu Manual dan penyemprotan dengan alat tergantung dengan lokasi dan keadaan sarang tawon tersebut. Selain tawon masih banyak hewan yang diselamatkan seperti ular, biawak, rusa. Tidak hanya itu saja, Semua aduan dari masyarakat kami bantu seperti kucing masuk sumur, hewan peliharaan yang mati didalam sumur, pelepasan cincin.

Dalam pelaksanaan evakuasi petugas menggunakan 1 unit kendaraan RESCUE yang terdapat alat-alat penunjang seperti Alat Vertical Rescue, Stik tawon, Stick Ular Dll.





Gambar 3. Dokumentasi Evakuasi Hewan Berbahaya

3. KUNJUNGAN DARI TAMAN KANAK-KANAK

Selain kegiatan Pemadaman dan Penyelamatan, seringkali terdapat kunjungan dari adik-adik TK untuk belajar dan mengenal Profesi Pemadam. Selain itu bagi orang tua wali murid yang mendampingi juga diberikan pelatihan pemadaman api sederhana.





Gambar 4. Dokumentasi Kunjungan TK

4. PELATIHAN

Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran untuk membangun kewaspadaan terhadap bahaya Kebakaran terhadap masyarakat supaya apabila terjadi kebakaran masyarakat bisa melakukan tindakan terhadap api yang menyala. Selain Masyarakat pelatihan pemadaman juga diberikan kepada petugas keamanan Perusahaan yang berada di Boyolali.





Gambar 5. Dokumentasi Pelatihan pemadaman

D. POKOK MASALAH

Dalam pelaksanaan kegiatan Pemadaman maupun Penyelamatan petugas tidak melakukan seorang diri. Di setiap kegiatan pasti dilakukan oleh satu Tim, seperti kebakaran dalam 1 unit PMK di isi oleh 4 orang, kegiatan evakuasi di lakukan oleh 3 orang. Tergantung dari jenis kegiatan yang dilakukan. Untuk memaksimalkan Tim tersebut perlu terjalin komunikasi yang baik, komunikasi di dalam tim harus dibangun sejak awal, komunikasi tidak hanya dilakukan saat terjadinya penanganan tetapi harus membangun kemistri terlebih dahulu oleh setiap anggota. Seringkali dilapangan terjadi kesalahan komunikasi yang mengakibatkan kurangnya efektivitas pekerjaan. Komunikasi merupakan salah satu poin yang di garis bawahi oleh setiap anggota. Disini kita bisa melihat evektivitas kerja tim sangat diperlukan, lalu bagaimana cara yang digunakan untuk membangun Tim yang Solid?

Salah satu fungsi Manajemen SDM adalah *training and development*. Pelatihan dan pengembangan SDM menjadi suatu keharusan bagi organisasi, karena penempatan pegawai secara langsung tidak akan menjamin mereka akan berhasil. Pegawai baru sering merasa tidak pasti tentang peranan dan

tanggung jawab mereka. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan maka akan sangat membantu pegawai dalam melaksanakan peran mereka didalam organisasi.

Efektivitas TIM dapat dilihat dari lima komponen utama yaitu (1) efektivitas tugas adalah sejauh mana tim itu berhasil dalam mencapai tujuan yang berhubungan dengan tugasnya. (2) kesejahteraan anggota tim mengacu pada faktor seperti kesejahteraan atau kesehatan mental, pertumbuhan dan perkembangan anggota tim. (3) viabilitas tim adalah kemungkinan bahwa sebuah tim akan terus bekerja sama dan berfungsi secara efektif. (4) inovasi tim adalah sejauh mana tim mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi baru dan perbaikan proses, produk dan prosedur. (5) Kerjasama antar tim adalah efektivitas tim dalam bekerja dengan tim lain dalam organisasi yang harus bekerja untuk menyampaikan apa yang dibutuhkan.

E. SOLUSI

Sebelum masuk pemadam pasti diawal akan diakan Pendidikan dan Latihan guna memperkenalkan profesi Pemadam. Di momen itulah semua akan diajarkan baik materi pemadaman, penyelamatan dan rasa persaudaraan ditumbuhkan. Hal yang palig susah diajarkan adalah rasa tenggang rasa, kesolidan, peduli terhadap teman. Butuh waktu yang tidak singkat untuk membangun itu. Karena hal itulah yang akan mewujudkan Efektivitas kerja. Memang tidak mudah untuk membangun kerja sama tim yang baik, namun ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh para pemimpin perusahaan.

1. Ciptakan Komunikasi yang Baik

Komunikasi merupakan kunci dari sebuah hubungan. Hal ini juga berlaku bagi hubungan tim di dalam sebuah organisasi. Diperlukan komunikasi 2 arah untuk membangun kerja sama tim. Dengan begitu, para anggota dalam tim tersebut dapat secara bebas menyatakan pendapatnya,

mau saling mendengarkan opini, serta mencari solusi bersama atas masalah.

2. Tentukan Tujuan Bersama

Apabila sudah memiliki komunikasi yang baik, para anggota tim dapat bersatu dan menentukan tujuan bersama. Hal ini bertujuan agar setiap karyawan memiliki visi misi yang sama, sehingga kerjasama tim yang dilakukan bisa lebih efektif dalam mencapai tujuan bersama

3. Pahami Peran dan Tanggung Jawab

Masing-Masing. Meskipun mempunyai tujuan bersama serta visi dan misi yang sama, tentunya setiap anggota di dalam tim tidak selalu mempunyai peran dan tanggung jawab yang sama. Hal ini perlu dipahami sebagai cara membangun tim kerja yang baik. Di sini pembagian kerja harus dilakukan agar setiap individu dapat fokus ke peran dan tanggung jawabnya sendiri.

4. Menghargai Tiap Anggota

Tim Karena perbedaan peran dan tanggung jawab di dalam tim, penting bagi setiap anggota untuk memiliki sikap menghormati dan menghargai antar sesamanya. Tidak boleh ada yang merasa peran mereka paling besar dan meremehkan bagian lainnya.

5. Bangun Rasa Saling Percaya

Selain menghormati dan menghargai antar setiap anggota yang menjadi bagian penting yang tidak boleh dilupakan. Karena tanpa rasa percaya ini, maka semua anggota pada akhirnya akan bekerja secara individual. Alhasil tujuan bersama yang diharapkan dan telah ditetapkan sebelumnya tidak akan pernah tercapai.

6. Melibatkan Tim dalam Setiap Keputusan

Jika seorang pemimpin mengambil keputusan seorang diri, besar kemungkinan ia akan kehilangan kepercayaan dari timnya. Oleh karena itu, selalu libatkan tim anggota tim untuk dalam proses pengambilan keputusan. Jangan ragu untuk meminta masukan dan saran dari setiap orang agar mereka merasa dilibatkan.

7. Memberikan Aturan yang Jelas

Cara membangun tim kerja yang baik berikutnya yaitu memberikan aturan secara jelas, sehingga setiap anggota paham apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

8. Tunjukkan Contoh yang Baik

Sebagai pemimpin dalam sebuah tim, Anda perlu memberi contoh yang baik untuk menciptakan sinergi yang baik. Karena kualitas pemimpin memang dapat mempengaruhi kualitas dari tim tersebut. Jadi, ketika Anda memberikan contoh yang baik, anggota tim lain juga akan bergerak mengikuti contoh yang diberikan.

9. Berikan Apresiasi

Anda perlu memberikan apresiasi atas pencapaian yang diperoleh oleh tim. Berdasarkan survei yang dilakukan, pemberian apresiasi ini dapat meningkatkan kepuasan karyawan dan mempengaruhi motivasi kerja. Misalnya, Anda bisa memberikan reward berupa sertifikat karyawan terbaik, tambahan hari libur, promosi kenaikan jabatan, atau bonus lainnya.

10. Kenali Karakter Setiap Anggota

Dengan mengetahui karakter orangnya, Anda bisa mengetahui pembagian tugas dan peran yang tepat untuk masing-masing anggota.

11. Meningkatkan Kompetensi Tim

Tidak ada salahnya untuk memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas yang dimiliki oleh anggota tim. Dengan begitu, kualitas yang dimiliki oleh setiap anggota menjadi lebih merata. Namun pastikan pemberian training juga disesuaikan dengan peran dan tanggung jawabnya.

12. Komitmen

Membangun komitmen berbanding lurus dengan membangun tim kerja yang baik. Adapun cara menciptakan komitmen pada sebuah tim yaitu dengan keterlibatan kerja, membentuk hubungan yang baik antar anggota.

13. Fasilitas yang Memadai

Manajemen harus memastikan bahwa fasilitas yang disediakan sudah memadai untuk membangun team building. Karena setiap usaha membangun sebuah tim tentu memerlukan dukungan perusahaan, seperti dana, perlengkapan, dan alatnya. Fasilitas yang kurang di sisi lain dapat menghambat kinerja tim.

14. Lakukan Evaluasi

Terakhir, jangan lupa lakukan evaluasi dengan meminta saran dari para anggota sebagai upaya untuk meningkatkan kerjasama tim agar menjadi lebih baik.

Itulah cara membangun tim kerja yang baik di organisasi. Karena kemajuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh teamwork, maka seorang pemimpin patut mengetahui mana hal yang harus diperbaiki.

F. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Usaha merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan. Adanya kegiatan ini diharapkan mampu membuat mahasiswa lebih mengenal kondisi serta situasi dalam dunia kerja dan mampu mempersiapkan dirinya untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya setelah lulus nanti. Akan tetapi bagi Mahasiswa kelas malam sebagian besar sudah bekerja, maka dari itu sudah mengenal kondisi dan situasi di dunia kerja. KKU ini seperti halnya kegiatan pekerjaan kita sehari-hari, tetapi dituntut untuk menjelaskan lebih dalam bagaimana situasi dan kondisi ditempat pekerjaan. Mahasiswa yang juga sudah bekerja pasti sudah paham apa masalah dalam lingkup pekerjaannya, tetapi mungkin bagi sebagian Mahasiswa belum mampu mengatasi masalah tersebut, kegiatan Kuliah Kerja Usaha ini digunakan Mahasiswa agar mampu mengatasi masalah tersebut dengan baik. Besar harapan ilmu yang sudah dipelajari dalam perkuliahan tidak hanya dipelajari saja akan tetapi dapat diaplikasikan secara langsung.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Kegiatan Aktivitas Mahasiswa

Logbook

Nama : Rizal Awwalul Anshori
 Nim : 20120107
 Dosen pembimbing/WA : Putri Maisara, S.E, M.B.A / 0899-9275-015
 Nama Instansi : Bidang Pemadam Kebakaran & Penyelamatan
 Kab. Boyolali
 Alamat Perusahaan : Jl Tape, Komplek BPBD Kab. Boyolali
 Periode KKU : 1 Februari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 1 Februari 2023 Malam	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
2.	Sabtu, 4 Februari 2023 Pagi	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Melakukan Edukasi dan Pengenalan Profesi Pemadam kepada BA Aisyah Gatak - Keadaan aman terkendali
3.	Minggu, 5 Februari 2023 Malam	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
4.	Rabu, 8 Februari 2023 Pagi	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
5.	Kamis, 9 Februari 2023 Malam	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
6.	Minggu, 12 Februari 2023 Pagi	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Evakuasi ular jenis sawo kopi di Kismoyoso, Ngemplak

7.	Senin, 13 Februari 2023 Malam	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
8.	Kamis, 16 Februari 2023 Pagi	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
9.	Jumat, 17 Februari 2023 Malam	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
10.	Senin, 20 Februari 2023 Pagi	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Pelepasan Cincin yang mengakibatkan bengkok pada pada jari seorang balita - Keadaan aman terkendali
11.	Selasa, 21 Februari 2023 Malam	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
12.	Jumat, 24 Februari 2023 Pagi	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Melakukan Edukasi dan Pengenalan Profesi Pemadam Kepada TK Permata Sari Kids School Siswodipuran - Keadaan aman terkendali
13.	Sabtu, 25 Februari 2023 Malam	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
14.	Selasa, 28 Februari 2023 Pagi	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
15.	Rabu, 1 Maret 2023 Malam	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
16.	Sabtu, 4 Maret 2023 Pagi	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
17.	Minggu, 5 Maret 2023 Pagi-Malam	- Gladi HUT DAMKAR ke 104 Di Alun-alun kidul Kab Boyolali

		- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Eksekusi sarang Tawon Jenis Vespa di Siswodipuran dan Guli, Nogosari. - Keadaan aman terkendali
18.	Senin, 6 Maret 2023 Pagi	- Melaksanakan Upacara HUT DAMKAR ke 104 di Alun-alun kidul Kab Boyolali
19.	Rabu, 8 Maret 2023 Pagi	- Mengikuti Upacara HUT DAMKAR Ke 104, SATPOL PP ke 73, SATLINMAS ke 61Se-Solo Raya di Halaman Balai Kota Surakarta
20.	Kamis, 9 Maret 2023 Malam	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Eksekusi Sarang Tawon Jenis Vespa - Keadaan aman terkendali
21.	Minggu, 12 Maret 2023 Pagi	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Pemotongan Cincin pada jari, yang mengakibatkan bengkak pada jari telunjuk seorang remaja wanita berusia 20 tahun - Keadaan aman terkendali
22.	Senin, 13Maret 2023 Malam	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
23.	Kamis, 16 Maret 2023 Pagi	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Melakukan Edukasi dan Pengenalan Profesi Pemadam kepada TKIT SALSABILA SIMO - Melakukan evakuasi ular jenis sanca yang berada di kebun warga yang berada di Jurug, Mojosongo - Melakukan Penyemprotan abu vulkanik pada Kantor Kepala Desa Klakah, Selo dan SDN Klakah. - Keadaan aman terkendali
24.	Jumat, 17 Maret 2023 Malam	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali

25.	Senin, 20 Maret 2023 Pagi	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Melakukan Edukasi dan Pengenalan Profesi Pemadam kepada TK PERWANIDA Boyolali - Keadaan aman terkendali
26.	Selasa, 21 Maret 2023 Malam	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Melakukan Evakuasi Ular jenis sanca sepanjang 2,5 M di Bangsalan, Teras. - Keadaan aman terkendali
27.	Jumat, 24 Maret 2023 Pagi	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
28.	Sabtu, 25 Maret 2023 Malam	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
29.	Selasa, 28 Maret 2023 Pagi	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali
30.	Rabu, 29 Maret 2023 Malam	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Eksekusi Tawon jenis vespa di Kopen, Teras. - Keadaan aman terkendali
31.	Sabtu, 31 Maret 2023	- Cek peralatan pemadaman dan rescue - Keadaan aman terkendali

[illegible]

